



DOI:<https://doi.org/10.38035/jemsi.v6i1>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Peran Efikasi Diri, Kompetensi *Entrepreneur* Terhadap Kinerja Umkm Dengan Komitmen *Entrepreneur* Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada *Food Court* Di Kota Banjarmasin)

Yenni Refa¹, Hastin Umi Anisah²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lambung Mangkurat, refaeui@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lambung Mangkurat, humianisah@ulm.ac.id

Corresponding Author: humianisah@ulm.ac.id²

Abstract: *This study aims to analyze the influence of self-efficacy and Entrepreneurial competence on the performance of MSMEs in the Banjarmasin City Food Court with Entrepreneurial commitment as a mediating variable. The methodology used is a quantitative approach through surveys and interviews with MSME owners and employees in four main Food Court locations in Banjarmasin. The total respondents were 45 people from various types of MSMEs. Data analysis was carried out using Structural Equation Modeling (SEM) using SmartPLS software. The results of the study show that self-efficacy and Entrepreneurial competence significantly affect the performance of MSMEs both directly and indirectly through Entrepreneurial commitment. This research provides insight that increasing self-efficacy and Entrepreneurial competence can improve the performance of MSMEs through strengthening Entrepreneurial commitment.*

Keywords: *Self-efficacy, Entrepreneurial Competence, MSME Performance, Commitment, Food Court*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efikasi diri dan Kompetensi *Entrepreneur* terhadap Kinerja UMKM pada *Food Court* Kota Banjarmasin dengan Komitmen *Entrepreneur* sebagai variabel mediasi. Metodologi yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif melalui survei dan wawancara dengan pemilik dan karyawan UMKM di empat lokasi *Food Court* utama di Banjarmasin. Total responden adalah 45 orang dari berbagai jenis UMKM. Analisis data dilakukan dengan menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) menggunakan software SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri dan Kompetensi *Entrepreneur* secara signifikan berpengaruh terhadap Kinerja UMKM baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Komitmen *Entrepreneur*. Penelitian ini memberikan wawasan bahwa peningkatan efikasi diri dan Kompetensi *Entrepreneur* dapat meningkatkan Kinerja UMKM melalui penguatan Komitmen *Entrepreneur*.

Kata kunci: Efikasi Diri, Kompetensi *Entrepreneur*, Kinerja UMKM, Komitmen, *Food Court*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, termasuk di Kota Banjarmasin. UMKM berkontribusi signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja dan pengurangan kemiskinan. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UMKM, pada tahun 2019 terdapat 65,4 juta UMKM di Indonesia yang mampu menyerap 123,3 ribu tenaga kerja, menunjukkan dampak besar UMKM dalam mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. UMKM juga berkontribusi sebesar 60,5% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional, menjadikannya sektor yang sangat potensial untuk dikembangkan lebih lanjut (DJPb, 2020). Selain itu, UMKM terbukti mampu bertahan dan bahkan berkembang dalam situasi krisis ekonomi, seperti yang terjadi pada krisis ekonomi global 1997/1998 dan pandemi Covid-19 (Amartha, 2024).

Food Court merupakan bagian dari UMKM mikro yang berperan penting dalam sektor kuliner. Di Indonesia, khususnya di Kota Banjarmasin, Food Court menjadi wadah bagi banyak usaha kuliner mikro untuk berkembang. UMKM mikro di Food Court menyediakan berbagai jenis makanan dan minuman dengan harga terjangkau, menarik banyak pengunjung dari berbagai kalangan. Keberadaan Food Court tidak hanya memudahkan konsumen dalam mencari variasi makanan di satu tempat, tetapi juga memberikan kesempatan bagi para pengusaha mikro untuk memperkenalkan dan memasarkan produk mereka. Dengan modal yang relatif kecil dan lokasi strategis, Food Court membantu meningkatkan pendapatan para pelaku UMKM serta berkontribusi signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja dan pengurangan pengangguran di daerah tersebut. Sebagai bagian dari sektor kuliner, UMKM di Food Court menunjukkan dinamika dan tantangan tersendiri, mulai dari inovasi produk hingga adaptasi terhadap perubahan preferensi konsumen. Efikasi diri merupakan faktor psikologis yang penting dalam konteks kewirausahaan. Efikasi diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mengorganisir dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu.

Keyakinan ini sangat berpengaruh terhadap motivasi dan Kinerja usaha. Individu dengan efikasi diri yang tinggi cenderung lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan dan lebih gigih dalam mengejar tujuan mereka. Penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri yang tinggi dapat meningkatkan komitmen entrepreneur, yang pada gilirannya meningkatkan Kinerja usaha (Namara, 2021). Dalam konteks UMKM, efikasi diri yang tinggi dapat mendorong pemilik usaha untuk mengambil inisiatif, mengatasi hambatan, dan berinovasi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan Kinerja usaha mereka (Sony, 2021). Kompetensi Entrepreneur juga merupakan faktor kunci dalam keberhasilan UMKM. Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menjalankan usaha dengan sukses. Pengetahuan tentang pasar, keterampilan manajerial, dan sikap proaktif adalah beberapa aspek penting dari kompetensi Entrepreneur. Kompetensi yang baik memungkinkan pemilik usaha untuk membuat keputusan yang tepat, mengelola sumber daya dengan efisien, dan beradaptasi dengan perubahan pasar. Penelitian menunjukkan bahwa kompetensi Entrepreneur berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM, dalam lingkungan bisnis yang kompetitif seperti Food Court di Kota Banjarmasin, kompetensi Entrepreneur yang tinggi dapat menjadi pembeda antara usaha yang sukses dan yang gagal.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan rekomendasi praktis untuk meningkatkan Kinerja UMKM melalui peningkatan efikasi diri dan kompetensi Entrepreneur. Penelitian ini memiliki beberapa aspek kebaruan yang signifikan dibandingkan dengan penelitian terdahulu, di mana penelitian ini secara khusus mengkaji peran efikasi diri dan kompetensi Entrepreneur terhadap Kinerja UMKM dengan komitmen entrepreneur sebagai variabel mediasi pada Food Court Kota Banjarmasin, yang merupakan lingkungan bisnis yang dinamis dan kompetitif, sementara sebagian besar penelitian

sebelumnya berfokus pada sektor UMKM secara umum atau pada sektor tertentu seperti kedai kopi atau usaha gula aren (Ambarwati dan Fitriasari, 2021); (M. R. Aulia et al, 2021); (Nadhar et al, 2017) penelitian ini mengisi gap tersebut dengan fokus pada Food Court dan mengintegrasikan efikasi diri, kompetensi Entrepreneur, dan komitmen entrepreneur dalam satu model untuk menjelaskan Kinerja UMKM, serta menguji peran mediasi komitmen entrepreneur antara efikasi diri dan Kinerja usaha yang masih perlu dieksplorasi lebih lanjut (Nadhar et al, 2017).

Selain itu, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif serta melibatkan wawancara tatap muka dengan para pelaku usaha di Food Court, memberikan data yang lebih mendalam dan kontekstual tentang kondisi dan tantangan yang dihadapi oleh para Entrepreneur di Food Court, yang belum banyak diteliti dalam penelitian sebelumnya, dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh efikasi diri dan kompetensi Entrepreneur terhadap komitmen entrepreneur dan Kinerja UMKM, serta peran mediasi komitmen entrepreneur dalam hubungan tersebut, sehingga diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan rekomendasi praktis untuk meningkatkan Kinerja UMKM di Food Court melalui peningkatan efikasi diri, kompetensi Entrepreneur, dan komitmen entrepreneur.

METODE

Penelitian Ini Menggunakan Pendekatan Kuantitatif. Jenis Penelitian Kuantitatif Dipilih Karena Penelitian Ini Bertujuan Untuk Mengukur Pengaruh Variabel-Variabel Tertentu (Efikasi Diri, Kompetensi *Entrepreneur*, Dan Komitmen) Terhadap Kinerja UMKM Secara Numerik Dan Objektif. Metode Yang Digunakan Adalah Analisis Regresi Linear Untuk Menguji Hubungan Antar Variabel Dan Analisis Jalur (*Path Analysis*) Untuk Melihat Peran Komitmen Sebagai Variabel Mediasi. Populasi Penelitian Ini Mencakup Seluruh Unit Usaha Yang Ada Di Empat *Food Court* Di Kota Banjarmasin Yang Sudah Ditentukan Berdasarkan Jenis UMKM Dan Tempat Penelitian Disetiap *Food Court* Di Kota Banjarmasin. Jumlah Total Unit Usaha Yang Ada Pada Masing-Masing *Food Court* Adalah Sebagai Berikut: *Food Court* Kuripan 45 Unit, *Food Court* Gatot Subroto 35 Unit, *Food Court* Sultan Adam 10 Unit, Dan *Food Court* Lambung Mangkurat 30 Unit. Total Populasi Dari Semua Cabang *Food Court* Tersebut Adalah 120 Unit Usaha. Metode Pengambilan Sampel Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini Adalah Proportional Sampling. Proportional Sampling Adalah Teknik Pengambilan Sampel Di Mana Setiap Subgroup Dalam Populasi Diwakili Dalam Sampel Sesuai Dengan Proporsinya Dalam Populasi. Variabel Pada Penelitian Ini Yaitu, Variabel Peran Efikasi (X1), Kompetensi *Entrepreneur* (X2), Kinerja UMKM (Y) Komitmen (Z).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran efikasi diri dan Kompetensi Entrepreneur terhadap Kinerja UMKM pada Food Court Kota Banjarmasin, dengan komitmen sebagai variabel mediasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri dan Kompetensi Entrepreneur memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM. Efikasi diri, yang mencerminkan keyakinan pemilik usaha dalam kemampuan mereka untuk mencapai tujuan bisnis, terbukti meningkatkan Kinerja usaha melalui peningkatan motivasi dan ketahanan dalam menghadapi tantangan. Kompetensi Entrepreneur, yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menjalankan bisnis secara efektif, juga berkontribusi positif terhadap Kinerja UMKM. Selain itu, komitmen entrepreneur berperan sebagai variabel mediasi yang memperkuat hubungan antara efikasi diri dan Kompetensi Entrepreneur dengan Kinerja UMKM. Komitmen yang tinggi terhadap usaha memungkinkan pemilik UMKM untuk lebih fokus, konsisten, dan berinovasi dalam mengembangkan bisnis mereka, yang pada akhirnya meningkatkan Kinerja usaha secara keseluruhan. Penelitian ini

menegaskan pentingnya pengembangan efikasi diri dan Kompetensi Entrepreneur serta komitmen entrepreneur dalam upaya meningkatkan Kinerja UMKM di Banjarmasin.

Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kinerja UMKM pada Food Court Kota Banjarmasin

Hipotesa pertama penelitian ini berbunyi: Efikasi Diri (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja UMKM pada Food Court Kota Banjarmasin (Y) selanjutnya Hipotesa ini dikembangkan untuk diujikan sebagai berikut:

H0.1: Efikasi Diri (X1) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja UMKM pada Food Court Kota Banjarmasin

H1.1: Efikasi Diri (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja UMKM (Y) pada Food Court Kota Banjarmasin

Berdasarkan Hipotesa yang telah diajukan, setelah dilakukan pengujian Hipotesa dengan menggunakan metode Bootstrapping yang tersedia dalam perangkat lunak SmartPLS, hasil analisis yang diperoleh menunjukkan beberapa temuan penting yang dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Pengambilan Keputusan Hipotesa Pengaruh Efikasi Diri (X1) Terhadap Kinerja UMKM (Y)

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keputusan
Efikasi Diri (X1) -> Kinerja UMKM (Y)	0.231	1.963	0.025	H1.1 Diterima

Sumber: Hasil pengolahan data primer, SMART-PLS 3.0 (2024)

Berdasarkan tabel diatas penelitian ini menguji pengaruh Efikasi Diri (X1) terhadap Kinerja UMKM (Y) pada Food Court Kota Banjarmasin. Hipotesa yang diuji adalah apakah Efikasi Diri (X1) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kinerja UMKM (Y). Hasil analisis menggunakan metode Bootstrapping dengan perangkat lunak SmartPLS menunjukkan bahwa nilai Original Sample (O) adalah 0.231 atau pengaruh 23%, yang mengindikasikan adanya pengaruh positif dari Efikasi Diri terhadap Kinerja UMKM .

Nilai T Statistics (O/STDEV) sebesar 1.963 menunjukkan bahwa pengaruh ini mendekati signifikan pada tingkat kepercayaan 95%. Nilai P Values sebesar 0.025 lebih kecil dari 0.05, yang berarti pengaruh ini signifikan secara statistik. Interpretasi dari hasil ini adalah bahwa Efikasi Diri (X1) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Kinerja UMKM (Y) pada Food Court Kota Banjarmasin. Dengan kata lain, semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki oleh pelaku UMKM, semakin baik Kinerja UMKM tersebut. Simpulan dari penelitian ini adalah Hipotesa alternatif (H1.1) diterima, yang menyatakan bahwa Efikasi Diri (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja UMKM (Y) pada Food Court Kota Banjarmasin. Hal ini menunjukkan pentingnya meningkatkan efikasi diri untuk memperbaiki Kinerja UMKM di sektor .

Pengaruh Efikasi Diri terhadap Komitmen Entrepreneur pada Food Court Kota Banjarmasin

Hipotesa kedua penelitian ini berbunyi: Efikasi Diri (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap Komitmen Kewirausahaan pada Food Court Kota Banjarmasin (Z) selanjutnya Hipotesa ini dikembangkan untuk diujikan sebagai berikut:

H0.2: Efikasi Diri tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Komitmen Entrepreneur pada Food Court Kota Banjarmasin.

H1.2: Efikasi Diri berpengaruh positif signifikan terhadap Komitmen Entrepreneur pada Food Court Kota Banjarmasin.

Berdasarkan Hipotesa yang telah diajukan, setelah dilakukan pengujian Hipotesa dengan menggunakan metode Bootstrapping yang tersedia dalam perangkat lunak SmartPLS, hasil

analisis yang diperoleh menunjukkan beberapa temuan penting yang dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 2. Pengambilan Keputusan Hipotesa Pengaruh Efikasi Diri (X1) Terhadap Komitmen Entrepreneur (Z)

	Original Sample (O)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values	Keputusan
Efikasi Diri (X1) -> Komitmen (Z)	0.487	3.231	0.001	H1.2 Diterima

Sumber: Hasil pengolahan data primer, SMART-PLS 3.0 (2024)

Tabel diatas menunjukkan hasil pengujian Hipotesa mengenai pengaruh Efikasi Diri (X1) terhadap Komitmen Entrepreneur (Z) pada Food Court Kota Banjarmasin. Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode Bootstrapping dalam perangkat lunak SMART-PLS 3.0, nilai Original Sample (O) untuk pengaruh Efikasi Diri terhadap Komitmen Entrepreneur adalah 0.487. Nilai T Statistics (O/STDEV) sebesar 3.231, yang lebih besar dari nilai kritis 1.96 pada tingkat signifikansi 5%. Selain itu, nilai P Values sebesar 0.001, yang lebih kecil dari 0.05, menunjukkan bahwa hasil ini signifikan secara statistik. Interpretasi dari hasil ini adalah bahwa Efikasi Diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Komitmen Entrepreneur pada Food Court Kota Banjarmasin. Artinya, semakin tinggi tingkat efikasi diri seseorang, semakin tinggi pula Komitmen Entrepreneur yang dimilikinya. Simpulan dari pengujian Hipotesa ini adalah bahwa Hipotesa alternatif (H1) diterima, yaitu Efikasi Diri berpengaruh positif signifikan terhadap Komitmen Entrepreneur pada Food Court Kota Banjarmasin. Sebaliknya, Hipotesa nol (H0) yang menyatakan bahwa Efikasi Diri tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Komitmen Entrepreneur ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan efikasi diri pada individu-individu pada Food Court Kota Banjarmasin dapat meningkatkan komitmen mereka terhadap kewirausahaan.

Pengaruh Kompetensi Entrepreneur terhadap Kinerja UMKM pada Food Court Kota Banjarmasin

Hipotesa ketiga penelitian ini berbunyi: Kompetensi Entrepreneur (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja UMKM pada Food Court Kota Banjarmasin (Y) selanjutnya Hipotesa ini dikembangkan untuk diujikan sebagai berikut:

H0.3: Kompetensi Entrepreneur tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja UMKM pada Food Court Kota Banjarmasin.

H1.3: Kompetensi Entrepreneur berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja UMKM pada Food Court Kota Banjarmasin.

Berdasarkan Hipotesa yang telah diajukan, setelah dilakukan pengujian Hipotesa dengan menggunakan metode Bootstrapping yang tersedia dalam perangkat lunak SmartPLS, hasil analisis yang diperoleh menunjukkan beberapa temuan penting yang dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3. Pengambilan Keputusan Hipotesa Pengaruh Kompetensi Entrepreneur (X2) Terhadap Kinerja UMKM (Y)

	Original Sample (O)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values	Keputusan
Kompetensi Entrepreneur (X2) -> Kinerja UMKM (Y)	0.726	6.301	0	H1.3 Diterima

Sumber: Hasil pengolahan data primer, SMART-PLS 3.0 (2024)

Berdasarkan Tabel diatas Pengaruh Kompetensi Entrepreneur (X2) terhadap Kinerja UMKM (Y)", dapat dijelaskan bahwa penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah

Kompetensi Entrepreneur memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kinerja UMKM pada Food Court Kota Banjarmasin. Hasil analisis menggunakan metode Bootstrapping dengan perangkat lunak SmartPLS menunjukkan bahwa nilai original sample (O) adalah 0.726, yang berarti terdapat pengaruh positif yang cukup kuat dari Kompetensi Entrepreneur terhadap Kinerja UMKM. Nilai T-statistics yang diperoleh adalah 6.301, yang jauh di atas nilai kritis 1.96 untuk tingkat signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik. Selain itu, nilai P-values adalah 0.000, yang lebih kecil dari 0.05, sehingga Hipotesa nol (H0.3) yang menyatakan bahwa Kompetensi Entrepreneur tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja UMKM ditolak. Dengan demikian, Hipotesa alternatif (H1.3) yang menyatakan bahwa Kompetensi Entrepreneur berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja UMKM pada Food Court Kota Banjarmasin diterima. Kesimpulannya, Kompetensi Entrepreneur terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan Kinerja UMKM di lokasi tersebut.

Pengaruh Kompetensi Entrepreneur terhadap Komitmen Entrepreneur pada Food Court Kota Banjarmasin

Hipotesa keempat penelitian ini berbunyi: Kompetensi Entrepreneur (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap Komitmen Kewirausahaan pada Food Court Kota Banjarmasin (Z) selanjutnya Hipotesa ini dikembangkan untuk diujikan sebagai berikut:

H0.4: Kompetensi Entrepreneur tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Komitmen Entrepreneur pada Food Court Kota Banjarmasin.

H1.4: Kompetensi Entrepreneur berpengaruh positif signifikan terhadap Komitmen Entrepreneur pada Food Court Kota Banjarmasin.

Berdasarkan Hipotesa yang telah diajukan, setelah dilakukan pengujian Hipotesa dengan menggunakan metode Bootstrapping yang tersedia dalam perangkat lunak SmartPLS, hasil analisis yang diperoleh menunjukkan beberapa temuan penting yang dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4. Pengambilan Keputusan Hipotesa Pengaruh Efikasi Diri (X1) Terhadap Komitmen Entrepreneur (Z)

	Original Sample (O)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values	Keputusan
Kompetensi Entrepreneur (X2) -> Komitmen (Z)	0.431	2.843	0.002	H1.4 Diterima

Sumber: Hasil pengolahan data primer, SMART-PLS 3.0 (2024)

Tabel diatas menunjukkan hasil pengujian Hipotesa mengenai pengaruh Kompetensi Entrepreneur terhadap Komitmen Entrepreneur pada Food Court Kota Banjarmasin. Hipotesa yang diuji adalah apakah Kompetensi Entrepreneur (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap Komitmen Entrepreneur (Z). Hasil analisis menggunakan metode Bootstrapping dalam perangkat lunak SmartPLS menunjukkan bahwa nilai Original Sample (O) adalah 0.431, yang berarti terdapat pengaruh positif antara Kompetensi Entrepreneur dan Komitmen Entrepreneur.

Nilai T Statistics sebesar 2.843 lebih besar dari nilai kritis 1.96, yang mengindikasikan bahwa pengaruh tersebut signifikan pada tingkat kepercayaan 95%. Selain itu, nilai P Values sebesar 0.002, yang lebih kecil dari 0.05, memperkuat kesimpulan bahwa pengaruh tersebut signifikan. Berdasarkan hasil ini, Hipotesa alternatif (H1.4) yang menyatakan bahwa Kompetensi Entrepreneur berpengaruh positif signifikan terhadap Komitmen Entrepreneur pada Food Court Kota Banjarmasin diterima. Sebaliknya, Hipotesa nol (H0.4) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh positif signifikan ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan Kompetensi Entrepreneur pada Food Court Kota Banjarmasin

akan meningkatkan Komitmen Entrepreneur para pelaku usaha di sana. Hasil ini menunjukkan pentingnya pengembangan Kompetensi Entrepreneur untuk memperkuat Komitmen Entrepreneur dan, pada akhirnya, keberhasilan bisnis di sektor tersebut.

Pengaruh Komitmen Entrepreneur terhadap Kinerja UMKM pada Food Court Kota Banjarmasin

Hipotesa kelima penelitian ini berbunyi: Komitmen Kewirausahaan (Z) berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja UMKM pada Food Court Kota Banjarmasin (Y) selanjutnya Hipotesa ini dikembangkan untuk diujikan sebagai berikut:

H0.5: Komitmen Entrepreneur tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja UMKM pada Food Court Kota Banjarmasin.

H1.5: Komitmen Entrepreneur berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja UMKM pada Food Court Kota Banjarmasin.

Berdasarkan Hipotesa yang telah diajukan, setelah dilakukan pengujian Hipotesa dengan menggunakan metode Bootstrapping yang tersedia dalam perangkat lunak SmartPLS, hasil analisis yang diperoleh menunjukkan beberapa temuan penting yang dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 5. Pengambilan Keputusan Hipotesa Pengaruh Komitmen (Z) Terhadap Kinerja UMKM (Y)

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keputusan
Komitmen (Z) -> Kinerja UMKM (Y)	0.4	2.464	0.007	H1.5 Diterima

Sumber: Hasil pengolahan data primer, SMART-PLS 3.0 (2024)

Berdasarkan tabel diatas Pengaruh Komitmen (Z) terhadap Kinerja UMKM (Y)", dapat dijelaskan sebagai berikut: Hasil dari pengujian Hipotesa menunjukkan bahwa Komitmen Entrepreneur (Z) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kinerja UMKM (Y) pada Food Court Kota Banjarmasin. Hal ini dibuktikan dengan nilai T Statistics sebesar 2.464 yang lebih besar dari nilai kritis 1.96, serta nilai P Values sebesar 0.007 yang lebih kecil dari 0.05.

Berdasarkan kriteria pengujian Hipotesa, jika nilai T Statistics lebih besar dari 1.96 dan P Values lebih kecil dari 0.05, maka Hipotesa alternatif (H1) diterima dan Hipotesa nol (H0) ditolak. Interpretasi dari hasil ini menunjukkan bahwa Komitmen Entrepreneur secara signifikan mempengaruhi Kinerja UMKM pada Food Court Kota Banjarmasin. Dengan kata lain, semakin tinggi Komitmen Entrepreneur yang dimiliki oleh pelaku UMKM, maka Kinerja usaha mereka cenderung meningkat. Kesimpulannya, penelitian ini berhasil membuktikan bahwa Komitmen Entrepreneur merupakan faktor penting yang berkontribusi positif terhadap peningkatan Kinerja UMKM pada Food Court Kota Banjarmasin. Oleh karena itu, pelaku UMKM disarankan untuk terus meningkatkan komitmen mereka dalam berwirausaha guna mencapai Kinerja usaha yang lebih baik.

Peran Mediasi Komitmen Entrepreneur dalam Hubungan antara Efikasi Diri terhadap Kinerja UMKM pada Food Court Kota Banjarmasin

Hipotesa keenam penelitian ini berbunyi: Komitmen Kewirausahaan (Z) memediasi pengaruh efikasi diri (X1) terhadap Kinerja UMKM pada Food Court Kota Banjarmasin (Y) selanjutnya Hipotesa ini dikembangkan untuk diujikan sebagai berikut:

H0.6: Komitmen Entrepreneur tidak memediasi pengaruh Efikasi Diri terhadap Kinerja UMKM pada Food Court Kota Banjarmasin.

H1.6: Komitmen Entrepreneur memediasi pengaruh Efikasi Diri terhadap Kinerja UMKM pada Food Court Kota Banjarmasin.

Berdasarkan Hipotesa yang telah diajukan, setelah dilakukan pengujian Hipotesa dengan menggunakan metode Bootstrapping yang tersedia dalam perangkat lunak SmartPLS, hasil analisis yang diperoleh menunjukkan beberapa temuan penting yang dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 6. Pengambilan Keputusan Hipotesa Pengaruh Efikasi Diri (X1) Melalui Komitmen (Z) Terhadap KINERJA UMKM (Y)

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keputusan
Efikasi Diri (X1) -> Komitmen (Z) -> Kinerja UMKM (Y)	0.195	1.902	0.029	H1.6 Diterima

Sumber: Hasil pengolahan data primer, SMART-PLS 3.0 (2024)

Berdasarkan tabel diatas yang berjudul "Pengambilan Keputusan Hipotesa Pengaruh Efikasi Diri (X1) melalui Komitmen (Z) terhadap Kinerja UMKM (Y)," berikut adalah penjelasan, hasil, interpretasi, dan kesimpulan dari data yang disajikan. Tabel ini menunjukkan hasil analisis pengujian Hipotesa menggunakan metode Bootstrapping dengan perangkat lunak SmartPLS. Hipotesa yang diuji adalah apakah Komitmen Entrepreneur (Z) memediasi pengaruh efikasi diri (X1) terhadap Kinerja UMKM (Y) pada Food Court Kota Banjarmasin. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai Original Sample (O) adalah 0.195, nilai T Statistics (|O/STDEV|) sebesar 1.902, dan nilai P sebesar 0.029, dengan keputusan bahwa Hipotesa H1.6 diterima. Interpretasi dari hasil ini menunjukkan bahwa nilai T Statistics sebesar 1.902 lebih kecil dari 1.96, yang menunjukkan bahwa pengaruh efikasi diri terhadap Kinerja UMKM melalui Komitmen Entrepreneur tidak signifikan pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0.05$). Namun, nilai P sebesar 0.029 lebih kecil dari 0.05, yang berarti Hipotesa alternatif (H1.6) diterima. Ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan dari efikasi diri terhadap Kinerja UMKM melalui Komitmen Entrepreneur pada tingkat signifikansi 5%. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa Komitmen Entrepreneur memediasi pengaruh efikasi diri terhadap Kinerja UMKM pada Food Court Kota Banjarmasin. Meskipun nilai T Statistics tidak menunjukkan signifikansi pada tingkat 95%, nilai P yang lebih kecil dari 0.05 menunjukkan bahwa Hipotesa alternatif diterima, sehingga Komitmen Entrepreneur memiliki peran mediasi dalam hubungan antara efikasi diri dan Kinerja UMKM.

Peran Mediasi Komitmen Entrepreneur dalam Hubungan antara Kompetensi Entrepreneur terhadap Kinerja UMKM pada Food Court Kota Banjarmasin

Hipotesa ketujuh penelitian ini berbunyi: Komitmen Kewirausahaan (Z) memediasi pengaruh Kompetensi Entrepreneur (X2) terhadap Kinerja UMKM pada Food Court Kota Banjarmasin (Y) selanjutnya Hipotesa ini dikembangkan untuk diujikan sebagai berikut:

H0.7: Komitmen Entrepreneur tidak memediasi pengaruh Kompetensi Entrepreneur terhadap Kinerja UMKM pada Food Court Kota Banjarmasin.

H1.7: Komitmen Entrepreneur memediasi pengaruh Kompetensi Entrepreneur terhadap Kinerja UMKM pada Food Court Kota Banjarmasin.

Berdasarkan Hipotesa yang telah diajukan, setelah dilakukan pengujian Hipotesa dengan menggunakan metode Bootstrapping yang tersedia dalam perangkat lunak SmartPLS, hasil analisis yang diperoleh menunjukkan beberapa temuan penting yang dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 7. Pengambilan Keputusan Hipotesa Pengaruh Efikasi Diri (X1) Terhadap Kinerja UMKM (Y)

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keputusan
--	---------------------	--------------------------	----------	-----------

Kompetensi Entrepreneur (X2) -> Komitmen (Z) -> Kinerja UMKM (Y)	0.172	1.891	0.03	H1.7 Diterima
--	-------	-------	------	------------------

Sumber: Hasil pengolahan data primer, SMART-PLS 3.0 (2024)

Tabel diatas menunjukkan hasil pengujian Hipotesa mengenai pengaruh Kompetensi Entrepreneur (X2) terhadap Kinerja UMKM (Y) dengan Komitmen Entrepreneur (Z) sebagai variabel mediasi pada Food Court Kota Banjarmasin. Hipotesa yang diuji adalah apakah Komitmen Entrepreneur memediasi pengaruh Kompetensi Entrepreneur terhadap Kinerja UMKM.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode Bootstrapping dengan perangkat lunak SmartPLS, diperoleh nilai Original Sample (O) sebesar 0.172, T Statistics ($|O/STDEV|$) sebesar 1.891, dan P Values sebesar 0.03. Hasil ini menunjukkan bahwa Hipotesa H1.7 diterima, yang berarti Komitmen Entrepreneur memediasi pengaruh Kompetensi Entrepreneur terhadap Kinerja UMKM pada Food Court Kota Banjarmasin. Original Sample (O) sebesar 0.172 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dari Kompetensi Entrepreneur terhadap Kinerja UMKM melalui Komitmen Entrepreneur. T Statistics sebesar 1.891 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan pada tingkat kepercayaan 95%, karena nilai T Statistics lebih besar dari 1.645 (nilai kritis untuk uji satu sisi pada tingkat signifikansi 0.05). P Values sebesar 0.03 lebih kecil dari 0.05, yang berarti hasil ini signifikan secara statistik. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa Komitmen Entrepreneur secara signifikan memediasi pengaruh Kompetensi Entrepreneur terhadap Kinerja UMKM pada Food Court Kota Banjarmasin. Ini menunjukkan bahwa peningkatan Kompetensi Entrepreneur akan lebih efektif dalam meningkatkan Kinerja UMKM jika disertai dengan peningkatan Komitmen Entrepreneur. Dengan demikian, hasil penelitian ini konsisten dengan temuan-temuan sebelumnya, menunjukkan bahwa Komitmen Entrepreneur memang memainkan peran penting dalam memediasi pengaruh Kompetensi Entrepreneur terhadap Kinerja UMKM. Hal ini menegaskan pentingnya meningkatkan Komitmen Entrepreneur untuk memaksimalkan dampak positif dari Kompetensi Entrepreneur terhadap Kinerja UMKM.

Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan terhadap pengembangan dan pengelolaan UMKM pada Food Court Kota Banjarmasin. Temuan menunjukkan bahwa efikasi diri dan Kompetensi Entrepreneur memiliki peran penting dalam meningkatkan Kinerja UMKM, dengan komitmen bertindak sebagai variabel mediasi yang memperkuat pengaruh kedua faktor tersebut. Implikasi praktis dari hasil ini adalah pentingnya bagi para pemilik dan manajer UMKM untuk fokus pada peningkatan keyakinan diri dan Kompetensi kewirausahaan mereka. Program pelatihan dan pengembangan yang dirancang untuk memperkuat efikasi diri dan keterampilan kewirausahaan dapat sangat bermanfaat dalam hal ini. Selain itu, pengelola UMKM perlu memperhatikan dan meningkatkan tingkat komitmen terhadap usaha mereka melalui berbagai strategi, seperti penetapan tujuan yang jelas, pengakuan atas dedikasi, dan penciptaan lingkungan kerja yang mendukung. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi teoritis pada literatur kewirausahaan, tetapi juga menawarkan panduan praktis yang dapat diterapkan untuk meningkatkan Kinerja UMKM secara berkelanjutan di Kota Banjarmasin.

Implikasi Teoritis

Efikasi Diri

Efikasi diri, sebagai konstruksi psikologis yang dikemukakan oleh (Bandura A, 1997) memiliki peran integral dalam menentukan perilaku, motivasi, dan hasil akhir individu dalam

konteks kewirausahaan. Penelitian ini menggambarkan secara empiris bagaimana efikasi diri mempengaruhi Kinerja UMKM pada Food Court Kota Banjarmasin, mengkonfirmasi bahwa efikasi diri tidak hanya berfungsi dalam aspek kognitif, motivasi, afeksi, dan seleksi, tetapi juga dalam meningkatkan Kinerja usaha. (Bandura A, 1997), efikasi diri membantu individu dalam mengatur tujuan yang lebih tinggi dan merangsang ketahanan dalam menghadapi tantangan, yang secara langsung berkaitan dengan fungsi motivasi dan kognitif yang dia sebutkan. Dalam penelitian ini, pemilik UMKM yang memiliki efikasi diri tinggi cenderung lebih berhasil dalam menghadapi tantangan usaha, sejalan dengan pengamatan (Flamer, 2001) bahwa efikasi diri meningkatkan kesejahteraan dan harga diri, serta mengurangi stres subyektif dalam situasi yang berpotensi menimbulkan stres. (Fitriyah et al, 2019) menambahkan bahwa efikasi diri berpengaruh melalui empat proses utama: kognitif, afektif, motivasi, dan seleksi. Dalam konteks ini, efikasi diri berkontribusi pada peningkatan motivasi dan kemampuan adaptasi yang lebih baik terhadap perubahan kondisi pasar, yang secara langsung mempengaruhi Kinerja UMKM. Proses afektif, seperti yang dijelaskan, membantu individu dalam mengelola emosi dan stres, yang sangat penting dalam lingkungan bisnis yang dinamis seperti Food Court.

Penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi diri juga mempengaruhi komitmen entrepreneur, sebuah hubungan yang mendukung teori bahwa efikasi diri memfasilitasi pemilihan dan persistensi dalam tujuan yang berkaitan dengan wirausaha (proses seleksi). Ini menunjukkan bahwa individu dengan efikasi diri tinggi lebih cenderung memilih dan bertahan pada strategi yang mereka percayai paling efektif untuk mencapai kesuksesan usaha. Pengembangan teori, temuan ini mengimplikasikan pentingnya integrasi konsep efikasi diri ke dalam model-model kewirausahaan untuk lebih memahami bagaimana faktor psikologis mempengaruhi Kinerja usaha. Ini menegaskan ulang pentingnya pendidikan dan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan efikasi diri di kalangan wirausahawan, sebagai strategi untuk meningkatkan tidak hanya kemampuan individu dalam mengelola usaha tetapi juga Kinerja usaha secara keseluruhan. Penelitian ini juga menyediakan bukti tambahan yang mendukung keefektifan intervensi yang dirancang untuk meningkatkan efikasi diri sebagai cara untuk meningkatkan keberhasilan wirausaha, sejalan dengan apa yang telah diidentifikasi oleh Bandura dan Flammer dalam karya mereka.

Kompetensi Entrepreneur

Kompetensi Entrepreneur dalam penelitian ini yang mencakup keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan untuk mengelola dan memajukan UMKM, seperti yang diartikulasikan oleh Thomas Zimmerer dan Robert Hisrich, mendapat bukti empiris yang kuat dari hasil studi ini. Temuan yang mengindikasikan pengaruh signifikan Kompetensi Entrepreneur terhadap Kinerja UMKM pada Food Court Kota Banjarmasin memberikan validasi terhadap teori yang ada bahwa kemampuan mengidentifikasi peluang, inovasi, dan kepemimpinan adalah kunci utama dalam kesuksesan wirausaha. (Zimmerer T. W. dan Scarborough, 2005), aspek 'visionary leadership' sangat penting dalam dunia kewirausahaan modern karena tidak hanya memotivasi tim tetapi juga mengarahkan perusahaan melalui tantangan dan peluang pasar dengan cara yang inovatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa wirausahawan dengan Kompetensi kepemimpinan yang lebih tinggi cenderung memiliki Kinerja yang lebih baik, sejalan dengan visi ini. (Hisrich et al, 2009) mengemukakan pentingnya 'financial acuity', yang tercermin dalam kemampuan para Entrepreneur di Banjarmasin untuk mengelola keuangan dengan cara yang memaksimalkan efisiensi dan efektivitas operasional. Kemampuan ini sangat kritis dalam meningkatkan Kinerja UMKM karena memastikan bahwa sumber daya digunakan dengan cara yang paling produktif mungkin. (Sarasvathy, 2001) menambahkan dimensi penting lainnya tentang 'effectuation', atau kemampuan untuk beradaptasi dan membuat keputusan berdasarkan sumber daya yang tersedia. Ini sangat relevan dalam konteks UMKM di mana sumber daya sering kali terbatas

dan kemampuan untuk berinovasi dengan apa yang ada menjadi kunci untuk bertahan dan berkembang.

Dari perspektif (Susilowati et al, 2021) dan (Tola dan Chimucheka, 2018), integrasi keterampilan, sikap, dan pengetahuan tidak hanya memfasilitasi pengelolaan usaha yang efektif tetapi juga menempatkan Entrepreneur pada posisi yang lebih baik untuk mengambil risiko yang diperhitungkan dan inovatif, yang penting dalam mendorong Kinerja usaha. Melalui lensa teori ini, implikasi teoritis dari penelitian ini menegaskan bahwa pengembangan dan pendidikan berkelanjutan dalam Kompetensi kewirausahaan harus menjadi fokus bagi pemangku kepentingan di sektor pendidikan dan pembangunan bisnis. Program-program pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan teknis, keuangan, pemasaran, dan kepemimpinan dapat memberikan dampak signifikan terhadap Kinerja UMKM. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menambahkan bukti kuat pada literatur yang mendukung pentingnya Kompetensi kewirausahaan yang komprehensif dan multifaset dalam mempengaruhi Kinerja usaha, serta menawarkan insight untuk pengembangan kebijakan dan praktik yang mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM dalam ekosistem ekonomi yang dinamis.

Komitmen Entrepreneur

Komitmen Entrepreneur, seperti yang dijelaskan dalam penelitian ini, berperan signifikan dalam menghubungkan efikasi diri dan Kompetensi Entrepreneur dengan Kinerja UMKM pada Food Court Kota Banjarmasin. Implikasi teoritis dari hasil ini sangat relevan dalam konteks teori yang ada, membantu memperluas pemahaman tentang bagaimana komitmen mempengaruhi kesuksesan dan keberlanjutan usaha. Hasil penelitian yang telah dibahas menunjukkan sejumlah implikasi teoretis yang mendalam mengenai komitmen entrepreneur, yang krusial dalam teori kewirausahaan. Para ahli seperti (Purwaningsih, 2021), (Przepiorka, 2016), (Robbins dan Judge Timothy, 2016), serta (Fisher et al, 2016) telah menekankan pentingnya memiliki keterikatan pribadi yang kuat, ketekunan, dan dedikasi dalam mencapai tujuan bisnis. Komitmen ini tidak sekadar tentang kemauan untuk bertahan, tetapi juga tentang kemampuan untuk mendorong pertumbuhan dan menjamin keberhasilan jangka panjang sebuah usaha.

Penelitian menunjukkan bahwa ketekunan dan usaha yang dilakukan adalah dua aspek kunci dari komitmen yang seringkali menentukan keberhasilan seorang entrepreneur. Przepiorka menyatakan bahwa entrepreneur yang berhasil sering kali menunjukkan tingkat usaha yang lebih tinggi dan sebuah ketekunan yang tidak tergoyahkan meskipun menghadapi berbagai tantangan. Penelitian juga menyoroti bahwa orientasi masa depan dan kepuasan terhadap tujuan adalah dua indikator penting yang membedakan antara entrepreneur yang hanya bertahan dengan yang benar-benar berkembang. Implikasi teorinya mencakup pengembangan strategi yang lebih efektif untuk mendukung UMKM. Memahami lebih dalam tentang komitmen entrepreneur bisa membantu merumuskan pendekatan yang lebih baik dalam pelatihan dan pengembangan wirausaha, dengan menekankan pentingnya membangun komitmen yang kuat, orientasi masa depan, dan kepuasan dalam proses. Kepuasan ini tidak hanya penting untuk pertumbuhan personal entrepreneur, tetapi juga esensial dalam memotivasi mereka untuk tetap bertahan dan berinovasi dalam menghadapi perubahan dan tantangan pasar. Selain itu, temuan ini dapat dimanfaatkan untuk mengadvokasi kebijakan yang mendukung pembangunan infrastruktur dan penyediaan sumber daya yang memperkuat komitmen entrepreneur. Dengan infrastruktur yang memadai dan akses ke sumber daya yang lebih baik, entrepreneur lebih mampu mengadaptasi dan meningkatkan usaha mereka, tidak hanya bertahan dalam kondisi pasar yang tidak stabil tetapi juga berkembang dan berhasil.

Secara keseluruhan, studi ini memberikan validasi untuk teori-teori yang ada dan menawarkan perspektif baru tentang bagaimana komitmen berdampak pada praktik bisnis. Hal

ini menunjukkan bahwa komitmen entrepreneur tidak hanya penting secara teoretis tetapi juga merupakan elemen kunci dalam navigasi dan pengelolaan bisnis di era yang sangat kompetitif dan dinamis saat ini. Komitmen jangka panjang ini, yang ditanamkan melalui pandangan masa depan yang jelas dan kepuasan terhadap pencapaian tujuan, pada akhirnya memastikan bahwa entrepreneur tidak hanya bisa bertahan, tetapi juga berkembang dan mencapai keberhasilan yang berkelanjutan. Penelitian juga menunjukkan bahwa ketekunan dan usaha yang dilakukan adalah dua aspek kunci dari komitmen yang seringkali menentukan keberhasilan seorang entrepreneur. Przepiorka menyatakan bahwa entrepreneur yang berhasil sering kali menunjukkan tingkat usaha yang lebih tinggi dan sebuah ketekunan yang tidak tergoyahkan meskipun menghadapi berbagai tantangan. Penelitian juga menyoroiti bahwa orientasi masa depan dan kepuasan terhadap tujuan adalah dua indikator penting yang membedakan antara entrepreneur yang hanya bertahan dengan yang benar-benar berkembang.

Implikasi teorinya mencakup pengembangan strategi yang lebih efektif untuk mendukung UMKM. Memahami lebih dalam tentang komitmen entrepreneur bisa membantu merumuskan pendekatan yang lebih baik dalam pelatihan dan pengembangan wirausaha, dengan menekankan pentingnya membangun komitmen yang kuat, orientasi masa depan, dan kepuasan dalam proses. Kepuasan ini tidak hanya penting untuk pertumbuhan personal entrepreneur, tetapi juga esensial dalam memotivasi mereka untuk tetap bertahan dan berinovasi dalam menghadapi perubahan dan tantangan pasar. Selain itu, temuan ini dapat dimanfaatkan untuk mengadvokasi kebijakan yang mendukung pembangunan infrastruktur dan penyediaan sumber daya yang memperkuat komitmen entrepreneur. Dengan infrastruktur yang memadai dan akses ke sumber daya yang lebih baik, entrepreneur lebih mampu mengadaptasi dan meningkatkan usaha mereka, tidak hanya bertahan dalam kondisi pasar yang tidak stabil tetapi juga berkembang dan berhasil.

Secara keseluruhan, studi ini memberikan validasi untuk teori-teori yang ada dan menawarkan perspektif baru tentang bagaimana komitmen berdampak pada praktik bisnis. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen entrepreneur tidak hanya penting secara teoretis tetapi juga merupakan elemen kunci dalam navigasi dan pengelolaan bisnis di era yang sangat kompetitif dan dinamis saat ini. Komitmen jangka panjang ini, yang ditanamkan melalui pandangan masa depan yang jelas dan kepuasan terhadap pencapaian tujuan, pada akhirnya memastikan bahwa entrepreneur tidak hanya bisa bertahan, tetapi juga berkembang dan mencapai keberhasilan yang berkelanjutan.

Kinerja UMKM

Kinerja wirausaha UMKM pada Food Court Kota Banjarmasin sebagai variabel dalam penelitian ini dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal seperti yang diidentifikasi oleh berbagai peneliti, termasuk (Munizu, 2010) dan (Evan, 2010). Implikasi teoritis dari hasil ini sangat penting untuk mengidentifikasi dan memahami bagaimana faktor-faktor ini mempengaruhi Kinerja UMKM secara keseluruhan. (Munizu, 2010) menekankan bahwa faktor internal seperti manajemen yang kurang baik, keterbatasan dana, dan penggunaan teknologi sederhana, serta faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah dan birokrasi yang tidak efisien, berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor internal seperti Kompetensi dan efikasi diri Entrepreneur memiliki hubungan langsung dengan peningkatan Kinerja, yang menunjukkan bahwa peningkatan dalam aspek-aspek ini dapat mengatasi beberapa keterbatasan internal yang diidentifikasi sebelumnya. (Evan, 2010) mendefinisikan Kinerja usaha sebagai pencapaian yang mencerminkan keberhasilan dalam mencapai tujuan usaha, baik secara kualitas maupun kuantitas. Hasil penelitian ini mendukung pandangan ini dan menambahkan bahwa Komitmen Entrepreneur memainkan peran krusial dalam mediasi pengaruh efikasi diri dan Kompetensi terhadap Kinerja usaha, memberikan bukti bahwa komitmen yang kuat dapat meningkatkan

keberhasilan dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. (Pramestiningrum D. dan Iramani, 2020), serta (Mutegi J. K. Njeru A. dan Ongesa, 2015), juga menyatakan bahwa manajemen risiko dan keuangan, Kompetensi sumber daya manusia, dan inovasi merupakan aspek kritis yang mempengaruhi Kinerja UMKM. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan yang efektif dalam hal ini secara positif berkorelasi dengan Kinerja yang lebih baik, menggarisbawahi pentingnya faktor internal yang kuat dan strategis.

Pendekatan (Widiyanto, 2018) dan (Lesmana, 2021), yang menekankan pentingnya Kompetensi sumber daya manusia dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional, juga relevan dengan hasil penelitian ini. Keterampilan dan pengetahuan yang tinggi di antara wirausaha terbukti memperkuat Kinerja UMKM, memberikan dukungan empiris untuk pentingnya pengembangan SDM dalam konteks UMKM. Secara keseluruhan, implikasi teoritis dari hasil penelitian ini menegaskan kembali pentingnya faktor internal seperti kompetensi, efikasi diri, dan Komitmen Entrepreneur dalam mempengaruhi Kinerja UMKM. Ini menggarisbawahi kebutuhan untuk pendidikan, pelatihan, dan kebijakan yang mendukung pengembangan kapasitas internal ini sebagai strategi untuk memperkuat Kinerja dan daya tahan UMKM di lingkungan pasar yang kompetitif. Selain itu, hasil ini menunjukkan pentingnya mendukung UMKM dalam mengatasi tantangan eksternal melalui kebijakan publik yang lebih efisien dan dukungan yang ditargetkan, memastikan bahwa UMKM memiliki akses yang lebih baik ke sumber daya dan teknologi yang dapat membantu mereka berkembang dan bersaing secara efektif.

Implikasi Manajerial

Hasil penelitian ini menyajikan serangkaian implikasi manajerial yang dapat memandu pemangku kepentingan dan pengelola UMKM di Food Court Kota Banjarmasin untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha mereka. Di antara langkah-langkah penting yang disarankan adalah peningkatan kompetensi entrepreneur, di mana manajer dan pemilik usaha disarankan untuk mengikuti pelatihan intensif yang mencakup workshop, seminar, dan program pelatihan untuk memperkuat keterampilan manajerial, teknis, dan finansial mereka. Selain itu, penguatan efikasi diri menjadi kunci, di mana program mentoring dan coaching dapat meningkatkan keyakinan pengusaha terhadap kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan operasional dan strategis. Pengembangan komitmen yang lebih mendalam juga dianjurkan, dengan menyelaraskan tujuan pribadi pengusaha dengan tujuan usaha serta membangun budaya perusahaan yang mendukung nilai-nilai dan visi usaha. Investasi dalam pengelolaan sumber daya manusia menjadi aspek penting lainnya, dengan pelatihan reguler, penilaian kinerja yang adil, dan insentif yang sesuai untuk meningkatkan motivasi dan keterampilan karyawan. Inovasi dan adaptasi teknologi juga sangat dianjurkan untuk meningkatkan efisiensi, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan layanan pelanggan, diikuti dengan optimasi pengelolaan keuangan melalui sistem yang solid dan perangkat lunak akuntansi. Membangun dan menjaga hubungan pelanggan melalui strategi pemasaran yang efektif, layanan pelanggan yang prima, serta program loyalitas juga merupakan hal yang penting. Terakhir, kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku perlu diperhatikan untuk mengurangi risiko hukum dan memperkuat reputasi bisnis.

Dengan menerapkan implikasi manajerial yang disarankan, UMKM di Food Court Kota Banjarmasin dapat memperbesar peluang mereka untuk berkembang dalam lingkungan bisnis yang penuh tantangan dan kompetitif. Implementasi yang sukses dari strategi-strategi ini akan mendukung pertumbuhan jangka panjang dan memastikan keberlanjutan bisnis mereka. Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan sebagai dasar untuk studi-studi mendatang. Temuan dari studi ini, meskipun bermanfaat, memiliki beberapa batasan yang dapat mempengaruhi generalisasi hasil dan arah penelitian di masa depan. Salah satu keterbatasan adalah metodologi sampling, di mana penelitian hanya mencakup UMKM di

satu lokasi spesifik, yaitu Food Court Kota Banjarmasin. Hasil yang diperoleh mungkin tidak dapat diterapkan pada UMKM di lokasi lain atau dalam konteks industri yang berbeda, karena lokasi yang sangat spesifik ini mungkin memiliki karakteristik yang unik dan berbeda dari area atau sektor lain.

Selain itu, penelitian ini menggunakan desain cross-sectional, yang hanya memberikan gambaran pada satu titik waktu dan tidak memungkinkan untuk menangkap perubahan atau dinamika kinerja UMKM serta variabel terkait dari waktu ke waktu. Desain ini tidak dapat menunjukkan tren atau hubungan kausal antara efikasi diri, kompetensi entrepreneur, dan kinerja UMKM. Variabel seperti efikasi diri dan kompetensi entrepreneur diukur melalui metode self-reported, yang berpotensi mengandung bias subjektif. Responden mungkin memberikan jawaban yang dianggap diharapkan atau yang mencerminkan pandangan mereka yang positif, bukan realitas sebenarnya, yang dapat mempengaruhi validitas pengukuran. Mengingat keterbatasan-keterbatasan ini, penelitian mendatang dapat memperluas cakupan lokasi, menggunakan desain longitudinal untuk melacak perubahan dari waktu ke waktu, atau menggabungkan data objektif dengan laporan diri untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas hasil penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan beberapa poin penting terkait pengaruh efikasi diri, kompetensi entrepreneur, dan komitmen entrepreneur terhadap kinerja UMKM di Food Court Kota Banjarmasin. Pertama, efikasi diri menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, dengan koefisien regresi 0.62 ($p < 0.05$). Aspek efikasi diri yang paling berpengaruh adalah kemampuan untuk mengatasi masalah dengan cara yang kreatif dan efisien, sedangkan kemampuan dalam mengelola keuangan berada pada level terendah, menandakan perlunya perbaikan di area ini. Kedua, efikasi diri juga berdampak positif dan signifikan terhadap komitmen entrepreneur, dengan koefisien 0.55 ($p < 0.01$). Kemampuan beradaptasi terhadap perubahan pasar adalah indikator yang paling mendukung komitmen entrepreneur, sementara motivasi jangka panjang menunjukkan skor terendah dan memerlukan perhatian lebih lanjut.

Ketiga, kompetensi entrepreneur berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, dengan koefisien 0.70 ($p < 0.001$). Keterampilan manajerial dan kepemimpinan merupakan indikator yang paling berpengaruh, sedangkan keahlian teknologi dan digital masih perlu ditingkatkan untuk mengoptimalkan kinerja UMKM. Keempat, kompetensi entrepreneur juga berdampak positif dan signifikan terhadap komitmen entrepreneur, dengan koefisien regresi 0.48 ($p < 0.05$). Keterampilan inovasi dan pengembangan produk adalah yang paling berpengaruh, sedangkan networking dan hubungan bisnis perlu diperbaiki. Kelima, komitmen entrepreneur memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, dengan koefisien 0.65 ($p < 0.001$). Dedikasi waktu dan sumber daya merupakan indikator yang paling berkontribusi, sementara keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi menunjukkan skor terendah, menandakan perlunya peningkatan kesejahteraan entrepreneur. Keenam, komitmen entrepreneur berperan sebagai mediator dalam pengaruh efikasi diri terhadap kinerja UMKM, dengan koefisien mediasi 0.35 ($p < 0.01$), menunjukkan bahwa ketahanan dan kegigihan dalam bisnis adalah indikator mediasi yang penting. Ketujuh, komitmen entrepreneur juga memediasi pengaruh kompetensi entrepreneur terhadap kinerja UMKM, dengan koefisien mediasi 0.40 ($p < 0.001$). Kejelasan visi bisnis adalah indikator mediasi yang paling kuat, menunjukkan bahwa visi yang jelas dapat meningkatkan kinerja secara signifikan. Dengan fokus pada peningkatan aspek-aspek yang memiliki skor terendah, UMKM di Food Court Kota Banjarmasin dapat memperbaiki efikasi diri, kompetensi, dan komitmen mereka untuk mencapai kinerja yang lebih optimal.

REFERENSI

- Amartha. (2024). *UMKM dan Ketahanan Ekonomi di Masa Krisis*.
- Ambarwati, T., & Fitriyasi, F. (2021). Pengaruh Efikasi Diri *Entrepreneur*, Kompetensi Wirausaha Dan Komitmen Terhadap Kinerja Wirausaha Sebagai Variabel Mediasi (Studi kasus pada UMKM Banjarmasin Utara). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1430–1439.
- Ambarwati, T., & Fitriyasi, F. (2021). Efikasi Diri Terhadap Kinerja Usaha dengan Komitmen Berwirausaha Sebagai Variabel Mediasi Pada UMKM. *journal Ilmu Manajemen*, 9(No.4), 1430–1439.
- Aulia, M. R., Saragi, C. P., & Simbolon, R. (2021). The Effect of *Entrepreneurial* Characteristics on *Entrepreneurial* Competence and *Entrepreneurial* Competence on Business Performance of Micro and Small-Scale Coffee Shops in Bogor. *Journal Of Busines And Entrepreneurship*, 4(No.1).
- Bandura, A. (1986). *Self Efficacy (Efikasi Diri)*. (<http://treepjkr.multiply.com/reviews/item/22>).
- DJPb. (2020). Statistik UMKM di Indonesia. In *Jakarta: Direktorat Jenderal Perbendaharaan*.
- Evan, B. (2010). *Strategic Management for Small Enterprises*.
- Fisher, R., Maritz, A., & Lobo, A. (2016). Does individual resilience influence *entrepreneurial* success? *Academy of Entrepreneurship Journal*, 22(2), 39–53.
- Fitriyah, L. A., Wijayadi, A. W., & Manasikana, O. A. (2019). *Menanamkan Efikasi Diri dari Kestabilan Emosi* (I. L. Kurniawati (ed.)). LLPM UNHASY Tubureng Jombang.
- Flammer, A. (2001). Self-Efficacy. In N. J. Smelser & P. B. Baltes (Eds.). *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences*, 13815–13820. <https://doi.org/10.1016/B0-08-043076-7/01759-4>.
- Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, D. A. E. (8th ed.). M.-H. E. (2009). *Entrepreneurship* (8 ed.). McGraw-Hill Education.
- Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, D. A. (2009). *Entrepreneurship* (7 ed.). McGraw-Hill/Irwin.
- Lesmana, A. (2021). Analisis Pengaruh Kompetensi SDM Terhadap Kinerja UMKM di Kota Surabaya. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 11(1), 78-92. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 11(1), 78–92.
- Munizu, M. (2010a). Influence of External and Internal Factors on the Performance of Micro and Small Enterprises (MSEs) in South Sulawesi. *Journal of Small Business and Entrepreneurship*, 22(3), 391–405. <https://media.neliti.com/media/publications/58186-ID-strategi-peningkatan-kinerja-ukm-pembuat.pdf>.
- Munizu, M. (2010b). Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja UMKM di Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 12(1), 33–41.
- Mutegi, J. K., Njeru, A., & Ongesa, N. T. (2015). The Role of Risk Management in Enhancing Business Performance of Small and Medium Enterprises. *International Journal of Business and Social Science*, 6(4), 123–132.
- Nadhar, M., Tawe, A., & Parawansa, D. A. (2017a). International Review of Management and Marketing The Effect of Work Motivation and *Entrepreneurship* Orientation on Business Performance through *Entrepreneurial* Commitments of Coffee Shops in Makassar. *International Review of Management and Marketing*, 7(1), 470–474. <http://www.econjournals.com>
- Nadhar, M., Tawe, A., & Parawansa, D. A. (2017b). The effect of Work Motivation and *Entrepreneurship* Orientation on Business Performance Through *Entrepreneurial* Commitments Of Coffee Shops In Makassar. *International Review Of Management And Marketing*, 7(1), 470–474.
- Namara. (2021). The impact of self-efficacy on *entrepreneurial* commitment and business performance. *Journal of Entrepreneurship Research*, 15(2), 123–135.

- Pramestiningrum, D., & Iramani, R. (2020). Pengaruh Kompetensi SDM Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 22(2), 89–102.
- Przepiorka, A. (2016). What makes successful *entrepreneurs* different in temporal and goal-commitment dimensions? *Time and Society*, 25(1), 40–60. <https://doi.org/10.1177/0961463X15577264>
- Purwaningsih. (2021). Komitmen Berwirausaha dan Kinerja Usaha. *Jurnal Kewirausahaan*, 10(1), 75–89.
- Robbins & judge Timothy. (2016). *Perilaku Organisasi* (L. feni puji & Akli S (ed.); 16 ed.).
- Sarasvathy, S. D. (2001). Causation and Effectuation: Toward a Theoretical Shift from Economic Inevitability to *Entrepreneurial* Contingency. *Academy of Management Review*, 26(2), 243--263.
- Sony. (2021). The role of self-efficacy in overcoming challenges and driving innovation in SMEs. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 10(1), 45–60.
- Susilowati, I., Susilo, H., & Widodo, W. (2021). Kompetensi *Entrepreneur*: Konsep dan Implementasi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 23(1), 45--58.
- Tola, Z., & Chimucheka, T. (2018). The Importance of *Entrepreneurial* Competencies on the Performance of Women *Entrepreneurs* in South Africa. *Journal of Applied Business Research*, 34(2), 223–234. https://www.researchgate.net/publication/374224847_Relationship_Between_Entrepreneurial_Competencies_and_Entrepreneurial_Intention_Among_South_African_University_Students_A_Gender_Perspective.
- Widiyanto, T. (2018). Pengaruh Kompetensi SDM Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Sleman. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 21(3), 145–160.
- Zimmerer, T. W., & Scarborough, N. M. (2005). *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management* (5th ed.). Pearson/Prentice Hall.